

No. 031/WIDI-CORSEC/VI/2026

Jakarta, 11 Juni 2026

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil
PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek, Menara I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan PT Widiant Jaya Krenindo Tbk ("Perseroan")

Dengan hormat,

Merujuk Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00087/BEI/12-2025 tertanggal 12 Desember 2025 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta memperhatikan Surat Edaran Nomor SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, dengan ini Perseroan menyampaikan Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan yang telah diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada Selasa, 09 Juni 2026. Adapun laporan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk



Bernard Widiyanto
Direktur Utama



PT. Widiant Jaya Krenindo Tbk

Office
Jl. Teh No. 4 Lt. 3
Jakarta 11110, Indonesia
RT. 007 RW. 003
T. +62 21 2269 2232
E. rental@ptwidi.com

Workshop
Jl. Pramuka 1
Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu
Kota Bekasi 17114, Indonesia
T. +62 21 2266 9198
M. +62 818 607 333

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Juni 2026
Waktu : 15.15 – 15.40
Tempat : Video Conference via Zoom Meetings
Agenda : 1. Sekilas WIDI
2. Bisnis WIDI
3. Kinerja Keuangan FY 2025
4. Target 2026
5. Tanya Jawab

Paparan Publik PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk (WIDI) telah dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2026 dengan metode luring dan daring (*video conference*) melalui Zoom Meeting, mulai pukul 15.15 WIB dengan pembahasan mengenai sekilas Perseroan, bisnis Perseroan, dilanjutkan pembahasan mengenai kinerja FY25, target kedepan dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

Berikut adalah jajaran Manajemen Perseroan yang hadir:

1. Bernard Widiyanto : Direktur Utama Perseroan
2. Budiman S. Silaban : Direktur Perseroan
3. Yanto Tene : Komisaris Utama

Risalah Tanya Jawab Paparan Publik WIDI

Lakalim Adalin – Duta Nusantara Merdeka

1.	Q	Kenapa tahun 2025 bisa rugi?
	A	Kami di tahun lalu masih ada biaya rekondisi alat, jadi setiap alat yang kami miliki akan kami rekondisi, di setting ulang dan di perbaiki agar masuk standar. Kami juga terdapat biaya depresiasi yang tinggi karena di setiap tahun alat kami terkena depresiasi untuk jangka waktu selama 8 (delapan) tahun sehingga masuknya menjadi biaya, padahal penjualan kami meningkat. Tapi, tahun ini kami berupaya untuk mengurangi biaya yang bisa kami minimalisir, walaupun biaya depresiasi itu akan tetap ada. Kalau dari segi penyewaan alat berat kami di tahun 2026 sejauh ini masih <i>on track</i> dan semoga bisa melebihi dari tahun 2025. Di kondisi ekonomi saat ini, penyewaan alat berat kami memiliki rasio di atas 80% telah tersewa.
2.	Q	CAPEX 2026 itu dianggarkan berapa, sumber dana dari mana dan akan diperuntukkan untuk apa?
	A	Tahun 2026 ini kami berencana ingin membeli beberapa unit alat berat lagi seperti Crane 25 Ton, Crane 35 Ton, dan Dolly Trailer untuk mengangkut crane kami dalam mobilisasi dan demobilisasi. Tapi, karena kondisi ekonomi yang masih kurang baik kami masih perlu melihat kondisi ekonomi di kuartal III atau kuartal IV tahun 2026. Ketika nantinya ekonomi membaik kami baru terjun lagi sesuai dengan permintaan pasar, karena saat ini masih 80%-an dari total alat kami sehingga masih terdapat 20%-an alat kami yang belum tersewa. Jadi, kami berusaha untuk melakukan kegiatan operasional atas alat berat yang kami punya terlebih dahulu untuk memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.
3.	Q	Apakah Perseroan memiliki pengaruh terhadap kenaikan nilai tukar US Dollar?

	A	Pembayaran kami atas penyewaan alat berat melalui Rupiah, kalau kami belanja alat berat di lokal masih menggunakan Rupiah. Tapi, kalau kami belanja alat berat di Jepang menggunakan Japanese Yen sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai tukar US Dollar. Kondisi ekonomi saat ini membuat perputaran uang agak sulit sehingga otomatis <i>supplier</i> yang tadinya bayar dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sudah bisa melunasi, tapi saat ini bisa 4 (empat), 5 (lima), atau bahkan 6 (enam) bulan baru bisa melunasi sehingga pembayaran dari <i>supplier</i> kepada kami terhambat dan otomatis kas kami juga sedikit terganggu.
3.	Q	Apakah ada rencana untuk buyback saham?
	A	Untuk saat ini kami melihat kondisi pasar terlebih dahulu, karena kondisi pasar saat ini kami belum mengetahui seberapa jauh apakah akan cepat membaik atau tidak. Kalaupun ada rencana <i>buyback</i> nantinya akan kami beritahukan.

Deffandi Nasrul – Investor

1.	Q	Bagaimana langkah konkret manajemen untuk memperbaiki kinerja harga saham WIDI di Bursa setelah sebelumnya sempat mengalami volatilitas tinggi dan penurunan yang signifikan?
	A	Kalau di pasar modal naik turun harga saham cukup wajar sesuai dengan mekanisme pasar. Di kondisi pasar saham saat ini bukan hanya WIDI yang mengalami penurunan, melainkan hampir 90% lebih emiten mengalami penurunan. Jadi, hal ini sangat diluar kendali kami dan yang hanya bisa kami lakukan dan berusaha adalah untuk mencetak pendapatan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, melakukan efisiensi anggaran dan dari tahun ke tahun kami akan mencoba untuk terus melakukan yang terbaik dan memperbaiki kekurangan kami. Selain itu, alat berat yang kami sewakan selalu dalam kondisi prima dan kami juga mengedepankan kepuasan pelanggan. Pada intinya, kami tidak memiliki kendali atas naik dan turunnya harga saham WIDI.
2.	Q	Apa latar belakang dari aksi penjualan saham dalam jumlah besar yang dilakukan oleh Komisaris seperti transaksi penjualan saham oleh Yanto Tene. Bagaimana hal ini mempengaruhi komitmen pengendali terhadap masa depan perusahaan?
	A	Untuk masalah penjualan dibidang besar itu tidak, karena nilainya tidak sebesar itu. Pada saat itu, saya menjual dikarenakan adanya keperluan pribadi dan sampai saat ini saya masih memegang beberapa saham di Perseroan.

Dokumentasi Tangkapan Layar Paparan Publik WIDI Melalui Zoom Meetings



Daftar Peserta Paparan Publik WIDI Melalui Zoom Meetings dan Luring

No.	Nama	Status Undangan	Asal Instansi/Media
1.	Ahmad Pakaya	Investor	Retail
2.	Daniel	Investor	Retail
3.	Deffandi Nasrul	Investor	Retail
4.	Muhammad Fadlillah	Investor	Retail
5.	Aulia Rahman	Investor	Retail
6.	Lakalim Adalin	Media	Duta Nusantara Merdeka
7.	Nurmaya	Media	Jakarta Post Network
8.	Sondra Fernandez	WIDI	
9.	Riya Suci	WIDI	